



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Februari 2026

Halaman: 5



Salah seorang pedagang cabai menunggui dagangannya di Pasar Beringharjo, Kamis (5/2). Satgas Saber Keamanan Pangan terus memantau ketersediaan dan harga pangan di sejumlah pasar di DIY.

BAHAN POKOK

Tim Saber Pangan Pantau Pasokan dan Harga

GONDONAN—Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Ramadan dan Idulfitri 2026, Satuan Tugas (Satgas) Sapu Bersih (Saber) Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu Pangan memantau stok dan harga bahan pangan di sejumlah pasar, salah satunya di Pasar Beringharjo, Kota Jogja, Kamis (5/2).

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Pemantauan ini untuk memastikan ketersediaan stok serta kestabilan harga komoditas pangan prioritas. Berdasarkan hasil pemantauan, harga komoditas prioritas menjelang hari besar keagamaan masih berada dalam kisaran normal serta sesuai dengan ketentuan harga eceran tertinggi (HET) dan harga acuan penjualan (HAP). Direktur Kewaspadaan Pangan dan Gizi Badan Pangan Nasional, Nita Yulianis, menyampaikan dari 14 komoditas yang menjadi fokus pemantauan, seluruhnya masih mengacu pada ketentuan harga yang berlaku. "Secara keseluruhan masih sesuai dengan ketentuan HET dan HAP. Kami berharap para pedagang dapat terus menjaga stabilitas harga di Provinsi DIY," ujarnya di Pasar

Berdasar pemantauan, harga komoditas prioritas menjelang hari besar keagamaan masih normal sesuai harga eceran tertinggi.

Pemantauan difokuskan pada pemberian edukasi guna pencegahan praktik curang seperti monopoli harga dan penimbunan komoditas.

Beringharjo, Kamis.

Nita pun mengimbau masyarakat DIY agar tidak khawatir terhadap ketersediaan pangan. Selain itu, Gerakan Pangan Murah yang akan digelar menjelang hingga selama Ramadan menjadi langkah pendukung dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga bagi masyarakat. "Jadi masyarakat DIY tidak usah khawatir karena ada Gerakan Pangan Murah yang dilakukan menjelang dan sampai dengan Ramadan. Ada sekitar tujuh kali yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan DIY dan ada juga yang dilakukan oleh Bulog bersama dengan pemerintah daerah," katanya.

Ketua Pelaksana Satgas Saber DIY, Kombes Pol Kayuswan Tri Panungko, menuturkan pemantauan ini dilakukan untuk memastikan harga bahan pokok tidak melebihi HET dan HAP. Selain itu, pemantauan juga difokuskan pada pemberian edukasi guna pencegahan praktik curang seperti monopoli harga dan penimbunan komoditas. "Kami memberikan peringatan pada para spekulan, terutama beberapa produsen maupun distributor agar

tidak memainkan harga maupun menimbun komoditas pangan yang menjadi prioritas bagi kebutuhan di tengah-tengah masyarakat," katanya.

Satgas Saber DIY bertanggung jawab menjaga kondusivitas akan ketersediaan dan harga pangan di pasaran. Jika ditemukan pelanggaran seperti permainan harga atau penimbunan, pelaku akan dikenai sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku. "Kami akan melakukan tindakan hukum sesuai dengan prosedur yang berlaku apabila ditemukan hal-hal seperti itu di tingkat baik produsen maupun distributor sampai seterusnya," katanya.

Kepala Kanwil Perum Bulog Yogyakarta, Dedi Aprilyadi, mengungkapkan stok beras di DIY dalam kondisi sangat aman. Saat ini Bulog menguasai sekitar 39.000 ton beras, sehingga kebutuhan masyarakat menjelang Ramadhan dan Idulfitri dipastikan tercukupi. "Untuk beras, kondisinya sangat aman. Stok yang kami kuasai saat ini mencapai 39.000 ton, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005